



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

PROGRAM STUDI BROADCASTING

Nama : Ahmad Syaihu
NIM : 44109010177
Judul : Pembingkatan Feminisme Dalam Program Perempuan
Hebat Di ANTV (Episode ItaTukangOjek)
JumlahHalaman : 66 Halaman
Bibliografi : 18 Buku,Tahun 1996-2011

ABSTRAKSI

Dari latarbelakang yang telah diungkapkan, perumusan masalah dari penulisan ini adalah bagaimana Pembingkatan Feminisme Dalam Program Perempuan Hebat di ANTV episode Ita tukang Ojek yang tayang pada 21 November 2012. Penelitian ini berusaha melihat bagaimana sebuah feminisme dibingkai dalam kehidupan sehari-hari terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari pada episode Ita Perempuan Tukang Ojek.

Feminisme adalah mereka mereka yang melakukan suatu tindakan perlawanan terhadap dominasi laki-laki. Pemikiran feminis kedalam 8 kelompok besar: feminisme liberal, radikal, marxissosialis, psikoanalisis, eksistensial, posmodern, global danmultikultural, serta ekofeminisme yang masing-masing kelompok besar itu pun mempunyai cabang-cabang. Feminisme ada karena berjalannya penindasan yang berasal dari ideology bernama patriarki yaitu ideology yang berdasarkan kekuasaan laki-laki dan mengakar secara sistemik pada lembaga sosial-ekonomi-politik-budaya, yang menjadi dasar dari penindasan perempuan.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Analisis framing dilakukan atas dasar model Robert N Entmen dengan menggunakan empat bagian yaitu Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation.

Berdasarkan pembahasan dengan teori feminisme eksistensial, dan elemen-elemen framing model Robert N Entmen, peneliti mendapatkan beberapa hasil dari program perempuan hebat di ANTV bahwa seorang perempuan dapat bekerja layaknya laki-laki tanpa memandang perbedaan gender yang kadang sering diperdebatkan, lalu seorang perempuan dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk dirinya sendiri dan keluarganya dalam keadaan terpaksa karena tidak ada yang bias diandalkan untuk mencari nafkah, dan disisi lain seorang perempuan juga bias menjadi seorang pemimpin didalam sebuah keluarga, dimana sang suami (laki-laki) tidak bisaberbuat banyak karena terhadang oleh sebuah halangan.